KONSEP EKONOMI PADA MASA RASULULLAH NABI MUHAMMAD SAW

(Aninda Aprilia 90100118031)

Secara umum, ekonomi adalah perilaku manusia yang berhubungan dengan bagaimana proses dan cara memperoleh dan mendayagunakan produksi, distribusi, dan konsumsi. Ekonomi berkaitan dengan perilaku manusia yang didasarkan pada landasan serta prinsip-prinsip yang menjadi dasar acuan. Ilmu ekonomi Islam sebagai sebuah studi ilmu pengetahuan modern baru yang muncul pada tahun 1970-an, akan tetapi pemikiran tentang ekonomi Islam telah muncul sejak Islam itu diturunkan melalui Nabi Muhammad SAW. Rujukan atau landasan utama pemikiran ekonomi Islam adalah Al Qur'an dan hadits.

Pemikiran ekonomi Islam muncul bersamaan dengan diturunkannya Al Qur'an dan masa kehidupan Rasulullah pada akhir abad 6 M hingga awal abad 7 M (P3EI, 2008). Pelaksanaan sistem ekonomi Islam telah ada dan dilaksanakan oleh Rasulullah SAW sebagai seorang Rasul tauladan bagi umat muslim. Bahkan bangsa Arab telah terkenal sebagai bangsa pedagang sebelum periode Rasulullah Saw. Setelah masa itu banyak sarjana Muslim yang memberikan kontribusi karya pemikiran ekonomi. Karya-karya mereka sangat berbobot yang memiliki argumentasi religius dan intelektual yang kuat pula serta didukung oleh faktafakta empiris.

Kehidupan Rasulullah SAW. dan masyarakat Muslim di masa beliau adalah teladan yang paling baik implementasi Islam, termasuk dalam bidang ekonomi. Pada periode Makkah masyarakat Muslim belum sempat membangun perekonomian, sebab masa itu penuh dengan perjuangan untuk mempertahankan diri dari intimidasi orang-orang Quraisy. Barulah pada periode Madinah Rasulullah memimpin sendiri membangun masyarakat Madinah sehingga menjadi masyarakat sejahtera dan beradab. Meskipun perekonomian pada masa beliau relatif masih sederhana, tetapi beliau telah menunjukkan prinsip-prinsip yang mendasar bagi pengelolaan ekonomi (Hasbi Hasan, 2009)¹

¹ Ibnudin, "Pemikiran Ekonomi Islam Pada Masa Nabi Muhammad". Vol. 5, No. 1, March 2019

Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam yang sempurna itu bukan hanya dirasakan semasa Beliau masih hidup, akan tetapi memancar cahaya dan pengaruhnya setelah Beliau wafat dan sampai akhir zaman dan menjadi keharusan bagi umat Islam untuk meneladaninya.²

Perekonomian Arab di zaman Rasulullah Saw bukanlah ekonomi terbelakang yang hanya mengenal barter, bahkan jauh dari gambaran seperti itu. Valuta asing dari Persia dan Romawi dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat Arab, bahkan menjadi alat bayar resmi : Dinar dan Dirham. Sistem devisa bebas diterapkan, tidak ada halangan sedikitpun untuk mengimpor dinar atau dirham. Pada jaman Rasulullah Saw, sisi penerimaan APBN terdiri atas kharaj (sejenis pajak tanah), zakat, khums (pajak 1/5), jizya (sejenis pajak atas badan orang non muslim), dan penerimaan lain-lain (di antaranya kaffarah/denda). Di sisi pengeluaran, terdiri atas pengeluaran untuk kepentingan dakwah, pendidikan dan kebudayaan, iptek, hankam, kesejahteraan sosial, dan belanja pegawai.

Peter Gran memetakan perkembangan sejarah ekonomi umat Islam ke dalam lima tahap. Tahap pertama, disebut dengan “era jahiliyah” yang berlangsung hingga tahun 660 M, dimana formasi perekonomian masih didominasi corak nomadis. Tahap kedua, tahun 660-950 disebut dengan era negara-negara agraris pemberi upeti, dimana masyarakat pada umumnya beralih dari corak kehidupan nomaden ke arah agraris. Tahap ketiga, antara tahun 950-1550 disebut dengan era negara-negara perdagangan pemberi upeti karena aktivitas perekonomian pada era tersebut didominasi oleh aktifitas perdagangan. Tahap keempat, tahun 1550-1850 adalah tahap formasi kegiatan kerajaan pinggiriran yang bercirikan dengan kecenderungan masyarakat untuk meninggalkan cara-cara hidup dalam koloni kecil dan membentuk koloni yang lebih besar dalam bentuk kerajaan. Dan tahap kelima, antara tahun 1850 hingga sekarang disebut dengan istilah era kapitalisme pinggiriran.³

² Dr. Muhammad Sayfii Antonio, M.Ec., (Muhammad SAW The Super Leader Super Manager, Tazkia Publishing & ProLM centre), 2009, 20

³ Ahmad Dimiyati, Teori Keuangan Islam, (Yogyakarta: UII Press, 2008), h. 26-27.

DADTAR PUSTAKA

- Fauzan, I. (2019). THE THE THINKING OF ISLAMIC ECONOMY IN MUHAMMAD PROPHET ERA (PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM PADA MASA NABI MUHAMMAD). *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 5(1, March), 51-61.
- Umam, M. K. (2018). Imam Para Nabi: Menelusur Jejak Kepemimpinan dan Manajerial Nabi Muhammad saw. *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah*, 6(1), 59-74.
- Sirajuddin. "Konsep Pemikiran Ekonomi Al-Ghazali". Volume 3, Nomor 1, Juni 2016